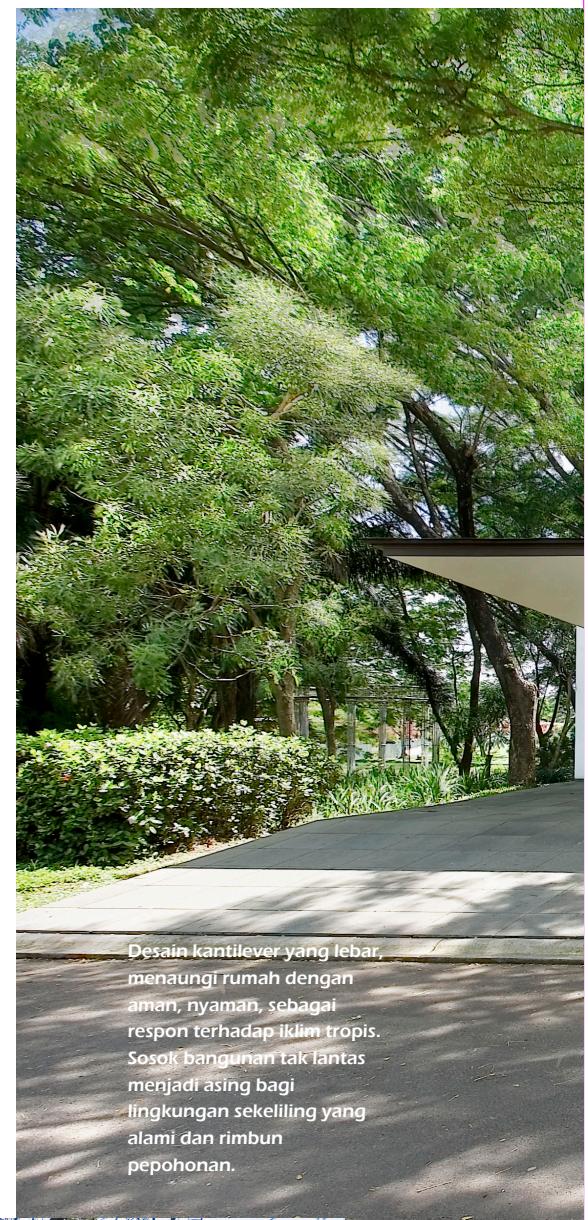


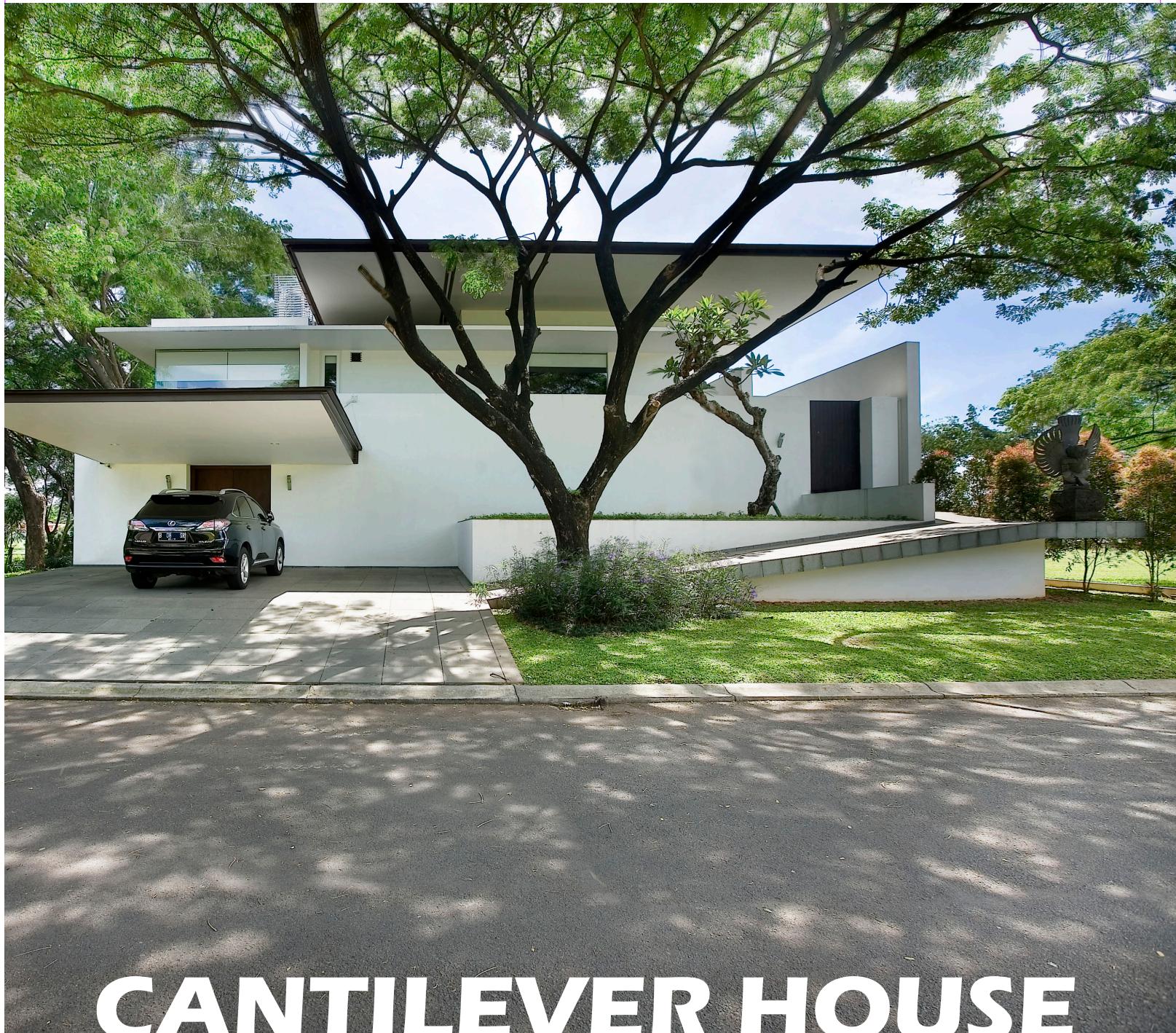
Lokasi rumah yang berada di tepi telaga, relatif jarang ditemukan untuk rumah tinggal di Jakarta dan sekitarnya, khususnya di Tangerang. Inilah yang menjadi keunggulan rumah karya Arsitek Daniel Sandjaja, dari Studio Daniel Architect yang terletak di kawasan Alam Sutra, Serpong - Tangerang. Lingkungan alami dan hijaunya pepohonan di sekitar lahan menjadi potensi yang tidak disia-siakan.

Merespon potensi lahan diwujudkan dengan pemilihan desain arsitektur tropis, yang menjadikan bangunan dan ruang hijau terbuka seolah-olah menyatu. Untuk menciptakan kesinambungan dengan lingkungan, rumah yang terletak di lahan seluas 1000 meter persegi ini dirancang dengan konsep vila, yang bisa digunakan untuk aktifitas bersantai dan relaksasi, saat waktu senggang.

GEOMETRIS, KANTILEVER LEBAR. Desain rumah dua lantai seluas 800 meter persegi yang berlanggam modern ini menampilkan karakter bentuk geometris tegas serta meminimalkan detil yang tidak perlu. Namun kekakuan bangunan tidak dirasakan, dengan adanya lansekap dan hijaunya lingkungan yang alami. Yang menonjol dari rumah ini adalah bentuk atap yang menampilkan kantilever cukup lebar, yaitu 8 meter untuk kantilever belakang dan 4 meter untuk kantilever tepi. Suatu hal yang cenderung tidak biasa.

Penutup atap yang besar ini, merespon kondisi iklim tropis di Indonesia yang membutuhkan penanganan baik agar dapat dihuni dengan tenang, aman dan nyaman. Atap lebar ini mampu melindungi bangunan dari curah hujan yang tinggi, kemungkinan tumpas, juga untuk menghasilkan bayangan yang dominan agar bangunan terasa sejuk.





CANTILEVER HOUSE

Rumah yang nyaman untuk beristirahat sekaligus bersantai dapat diwujudkan dalam lingkungan yang tenang dan hijau, sehingga melenyapkan denyut kebisingan dan kesemrawutan kota.

TEKS : WIDYA PRAWIRA | **FOTOGRAFI :** BAMBANG PURWANTO | **LOKASI :** ALAM SUTRA, SERPONG | **ARSITEK :** DANIEL SANDJAJA, STUDIO DANIEL ARCHITECT | **KONTRAKTOR :** PT. DIMIGO PRATAMA



SIRKULASI DINAMIS, DESAIN RINGAN. Desain sirkulasi menciptakan pergerakan ruang yang dinamis di rumah ini. Dari *carport*, pencapaian menuju ruang dalam terbagi dua. Pintu utama menghantar ke ruang-ruang yang bersifat publik di lantai dasar, kolam renang serta halaman belakang. Sedangkan *ramp* sebagai *second entrance* di sisi *carport* merupakan akses menuju ke kamar tidur di lantai dua. Desain kemiringan *ramp* memecahkekakuan dari tampilan geometris bangunan, sekaligus menciptakan kesan melayang, sehingga nampak ringan.

Kesan ringan dan melayang juga nampak jelas pada desain kantilever yang mendominasi rumah ini. Desainnya yang tipis, lebar, saling *overlap*, dan dibalut warna putih, berpadu dengan garis-garis kaca dan bidang dinding, yang kental dengan nafas modern. Kantilever yang lebar berhasil menekan "ketinggian

bangunan, sehingga sosoknya tidak terlihat "angkuh" dengan lingkungannya. Dari kejauhan sosok bangunan ini bagaikan sebuah "pondok" yang nyaman di tengah hutan tropis.

Konsep ruang mengalir antara satu ruang dengan ruang lainnya, didukung dengan suasana terbuka membuat area di lantai bawah terasa tenang, nyaman dan lapang. Ruang-ruang dirancang agar mendapatkan *view* maksimal menuju dua sisi *outdoor*, ke arah kolam renang dan ruang terbuka lingkungan berupa hamparan rumput hijau yang luas. Dibatasi dinding kaca lebar, area ini berdampingan dengan teras lebar sebagai ruang bersantai dan relaksasi, dengan *view* ke arah kolam renang.

Teras lebar dinaungi atap dengan kantilever 8 meter, menjadi center *view* rumah ini. Di area ini, penghuni dapat bersantai dan melakukan relaksasi dengan nyaman, diiringi semilir angin dan



Penataan interior yang menampilkan elegansi lewat pilihan furnitur berdesain modern yang jauh dari kesan kaku dan dingin.

Memaksimalkan *view*, menghadirkan ruang luar ke dalam ruang dalam, lewat penggunaan bidang-bidang kaca lebar untuk menangkap panorama indah lingkungan sekitar. Besaran ruang yang luas makin terasa lapang, dengan "masuknya" ruang terbuka hijau ke dalam ruangan.

Penggunaan *veneer* pada panel dan *kitchen set*, berfungsi meredam kesan kaku dan dingin, sekaligus memberi atmosfer hangat.





MERENGKUH ALAM. Upaya merangkul alam, dilakukan dengan penyelesaian yang baik. Dinding-dinding kaca lebar seakan merengkuh ruangan luar masuk ke ruang dalam. Upaya ini juga sebagai respon terhadap iklim tropis, sebagai ventilasi, untuk memasukkan udara dan cahaya alami ke dalam ruang.

Best view ke arah telaga dimanfaatkan secara maksimal. Konsep untuk menghadirkan ruang luar ke dalam ruang dalam, terlihat dengan maksimalnya bidang transparan dan jendela, baik di lantai dasar maupun di lantai atas. Di lantai bawah, area teras yang berdampingan dengan kolam renang dan ruang terbuka hijau menjadi titik yang diunggulkan untuk menikmati keindahan alam.

Sedangkan di lantai atas, arsitek mengoptimalkan keberadaan balkon untuk mendapatkan *view* secara maksimal. Desain balkon yang lebar dan menerus, mengikuti sisi panjang kolam renang, makin terasa lapang dengan minimnya perabotan. Posisi kantilever di area ini yang tidak menaungi keseluruhan tepian balkon, justru memperlihatkan kedinamisan bentuk gubahan massa bangunan. Tampas air hujan yang menyapa tepian balkon, akan menciptakan sensasi menyatu dengan alam lebih kuat.



Optimalisasi area balkon untuk mendapatkan view semaksimal mungkin, juga sebagai respon terhadap iklim tropis. Furnitur dipilih dari material yang tahan untuk aktifitas outdoor.

Lukisan alam menjadi elemen dekoratif yang sangat berarti di kamar tidur utama, merengkuh alam, menyatu dalam hijaunya lingkungan alami.

Ramp menerus menghantar menuju ke kamar tidur utama dan teras balkon di lantai atas.

Desain kamar mandi tak luput dari benang merah pilihan warna cokelat, sebuah harmonisasi yang menyeluruh.





INTERIOR SIMPEL & HANGAT. Kemasan arsitektur yang menawan, makin memikat dengan penataan interior yang simpel dan praktis. Karakter pemilik yang resik dan modern tercermin kuat pada penataan interiornya. Aplikasi dinding putih finishing cat bagaikan sebuah kanvas, yang menampilkan eleganitas.

Tak banyak digunakan elemen dekoratif aneka warna. Justru tatanan lebih didominasi furnitur berdesain simpel, dalam kemasan warna natural dan cokelat dari material kayu yang memberi atmosfer hangat. Pada beberapa bagian ditampilkan sentuhan modern lewat material *stainless steel* dari kaki-kaki furnitur. *Image* yang tertangkap di setiap sudut rumah adalah bersih, simpel dan hangat.

Desain ruang-ruang di rumah ini berhasil merangkum segenap potensi alam sebagai keunggulan lokasinya. Perjalanan estetika dari ruang ke ruang telah menunjukkan bahwa setiap sudut arsitektural dan interiornya memperoleh kecermatan detil dalam pengolahannya. □



Kehadiran kolam renang di sisi rumah menambah keteduhan hunian. Pencahayaan alami dan ventilasi udara dirasakan dengan baik, mendukung fungsi teras sebagai ruang bersantai yang nyaman.

Ruang terbuka bernaungkan atap lebar, memberi keleluasaan saat beraktifitas *outdoor*.

Proporsi lahan hijau yang mendominasi diwujudkan lewat hamparan rumput di halaman belakang, yang menyatu dengan lingkungan sekitar.

Teras yang lebar, terbuka menyatu dengan alam, membuat penghuni bebas beraktifitas di luar ruangan tanpa harus merasa terkungkung dalam bangunan.

